

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
ASPEK PRODUKSI PADA UMKM KURNIA DESA
BALINGASAL KECAMATAN PADURESO
KABUPATEN KEBUMEN



Disusun Oleh :

Nama Mahasiswa : Nida Fadilah
NIM : 235505189
Program Studi : Manajemen (S1)

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
KEBUMEN
2026

HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima dengan baik Laporan Kuliah Kerja Lapangan oleh

Dosen Pembimbing dengan judul :

“ASPEK PRODUKSI PADA UMKM KURNIA DESA BALINGASAL KECAMATAN PADURESO KABUPATEN KEBUMEN”

Mahasiswa



Nida Fadilah

NIM : 235505189

Kebumen, 14 Juli 2026

Dosen Pembimbing



Joko Fitra M.Sc., M.M

NIDN : 0605058901

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya pada Tuhan mu lah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah, 6-8)



KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kerja Lapangan dengan judul **“ASPEK PRODUKSI PADA UMKM KURNIA DESA BALINGASAL KECAMATAN PADURESO KABUPATEN KEBUMEN”**. Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini disusun guna memenuhi mata kuliah wajib program studi manajemen dengan tujuan mengembangkan ilmu yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih ada banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengetahuan penulis. Dalam membuat laporan ini penulis tetap berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis serta bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Gunarso Wiwoho, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Putra Bangsa Kebumen.
2. Bapak Parmin, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Manajemen.
3. Bapak Joko Fitra M.Sc.,M.M selaku Dosen pembimbing yang memberikan masukan serta arahan dalam penyusunan laporan ini.
4. Bapak Kalim Syaeful Fajri selaku pemilik UMKM KURNIA yang telah mengizinkan penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan.

5. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi, dukungan, serta do'a restu dalam setiap langkah
6. Teman-teman yang telah banyak membantu dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Lapangan

Penulis menyadari Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangaun. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat nagi para pembaca pada umumnya dan penulis pada khususnya.



Kebumen, 30 April 2026

Nida Fadilah

NIM. 235505189

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat KKL.....	8
1.2.1 Tujuan KKL	8
1.2.2 Manfaat KKL	8
1.3 Prosedur Pelaksanaan	10
1.3.1 Tahap Persiapan	10
1.3.2 Tahap Pelaksanaan.....	10
BAB II PEMBAHASAN.....	13
2.1 Latar Belakang Perusahaan.....	13
2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	13
2.1.2 Data Perusahaan	14
2.1.3 Biodata Pemilik.....	15
2.1.4 Struktur Organisasi.....	15
2.2 Aspek Produksi.....	17
2.2.1 Proses Produksi	17
2.2.2 Bahan Baku dan Penggunaanya	25
2.2.3 Kapasitas Produksi	26
2.2.4 Rencana Pengembangan Strategi Produksi	27
2.2.5 Volume Penjualan Saat ini	28
2.2.6 Rencana Peningkatan Volume Penjualan.....	29
2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	30
2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi dan Informasi.....	30

2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki	31
2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi.....	31
2.4 Rencana Pengembangan Usaha	32
2.4.1. Rencana Pengembangan Usaha	32
2.4.2. Tahap Tahap Pengembangan Usaha.....	33
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	36
3.1 Kesimpulan.....	36
3.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	40



DAFTAR TABEL

Tabel I-1. Data Jumlah Perusahaan Industri pada Setiap Kecamatan dan Klasifikasi Industri Kabupaten Kebumen	5
Tabel I-2. Jadwal Kegiatan KKL Tahun 2026	12
Tabel II-1. Proses Produksi, Bahan Baku, dan Alat Produksi	24
Tabel II-2. Bahan Baku UMKM KURNIA.....	25
Tabel II-3. Kapasitas Produksi Perbulan.....	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1. Struktur Organisasi UMKM KURNIA	16
Gambar II-2. Proses Pembuatan Sale Pisang UMKM KURNA	18
Gambar II-3. Volume Penjualan pada Produksi Sale Pisang UMKM KURNIA .	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Usaha
- Lampiran 2. Sertifikasi Halal UMKM Kurnia
- Lampiran 3. Surat Permohonan Pengajuan Judul
- Lampiran 4. Surat Persetujuan Pengajuan Judul
- Lampiran 5. Surat Permohonan Izin KKL
- Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesediaan Mengunggah Video Dokumentasi KKL Pada Kanal Youtube
- Lampiran 7. Peta Lokasi UMKM Kurnia
- Lampiran 8. Foto Produk UMKM Kurnia
- Lampiran 9. Foto Bahan Baku Pisang Raja Bandung
- Lampiran 10. Proses Pengupasan Pisang Raja Bandung
- Lampiran 11. Proses Pemotongan Pisang Raja Bandung
- Lampiran 12. Proses Penggorengan Keripik Pisang
- Lampiran 13. Proses Pengemasan Keripik Pisang
- Lampiran 14. Foto Bersama Dan Pemberian Kenang-Kenangan Dengan Pemilik UMKM Kurnia
- Lampiran 15. Tautan Video Dokumentasi UMKM Kurnia Pada Youtube
- Lampiran 16. Kartu Kunjungan KKL
- Lampiran 17. Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan kegiatan usaha produktif yang dijalankan secara mandiri oleh individu maupun badan usaha di berbagai sektor ekonomi dengan skala usaha yang relatif kecil. Menurut (Munthe et al., 2023) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Keberadaan UMKM mampu menciptakan peluang kerja bagi masyarakat, memberikan akses kegiatan ekonomi yang lebih luas, serta membantu pemerataan pendapatan. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga stabilitas nasional. Peran strategis tersebut mendorong pemerintah Indonesia untuk terus meningkatkan daya saing UMKM agar mampu bersaing dan berkembang di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan, serta mendorong pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah. Untuk mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, diperlukan pemanfaatan sumber daya yang tersedia secara optimal serta perencanaan dan pengembangan ekonomi daerah yang melibatkan pemerintah dan seluruh masyarakat.

Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 07 Tahun 2021, tentang UMKM sebagai berikut (JDIH BPK, 2021):

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha perorangan yang memiliki modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak atau cabang perusahaan dari usaha menengah maupun usaha besar, dengan modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) hingga Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak atau cabang perusahaan dari usaha besar, dengan modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) hingga Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah), tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, serta memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00

(lima belas miliar rupiah) sampai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar penting dalam perekonomian Indonesia yang keberadaannya didukung oleh landasan hukum yang jelas. Hal tersebut sejalan dengan amanat UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 yang menegaskan bahwa penyelenggaraan perekonomian nasional dilaksanakan berdasarkan asas kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Sebagai tindak lanjut dari amanat tersebut, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi yang bertujuan untuk memperkuat perkembangan dan keberlangsungan UMKM, salah satunya melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Peraturan ini mengelompokkan UMKM berdasarkan besaran modal usaha dan nilai penjualan tahunan. Klasifikasi tersebut menjadi acuan bagi pemerintah dalam merancang kebijakan pembinaan, pemberdayaan, perlindungan, serta pemberian berbagai bentuk dukungan yang disesuaikan dengan kapasitas dan karakteristik masing-masing pelaku usaha.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kebumen menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dari tahun ke tahun. Keberadaan UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian daerah, antara lain melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Meningkatnya jumlah UMKM juga membuka peluang yang lebih luas

bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan hidup. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kebumen secara berkala menerbitkan data mengenai jumlah UMKM sebagai gambaran kondisi sektor usaha di daerah tersebut. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan perkembangan jumlah industri di Kabupaten Kebumen berdasarkan publikasi BPS Kabupaten Kebumen.



Tabel I-1. Data Jumlah Perusahaan Industri pada Setiap Kecamatan dan Klasifikasi Industri Kabupaten Kebumen

Kecamatan	Usaha Industri			Jumlah
	Besar	Menengah	Kecil & Kerajinan Rumah Tangga	
	2018	2018	2018	
Ayah	0	1	8663	8664
Buayan	0	1	1065	1066
Puring	0	0	1003	1003
Petanahan	0	3	7554	7557
Klirong	0	2	3512	3514
Buluspesantren	0	1	2074	2075
Ambal	0	0	2921	2921
Mirit	0	0	1823	1823
Bonorowo	0	0	395	395
Prembun	0	2	353	355
Padureso	0	0	278	278
Kutowinangun	0	1	723	724
Alian	0	1	908	909
Poncowarno	0	0	403	403
Kebumen	1	19	1681	1701
Pejagoan	0	10	1258	1268
Sruweng	0	6	1267	1273
Adimulyo	0	0	504	504
Kuwarasan	0	0	856	856
Rowokele	0	0	3808	3808
Sempor	1	0	5749	5750
Gombong	1	10	633	644
Karanganyar	0	4	3281	3285
Karanggayam	0	0	2296	2296
Sadang	0	1	553	554
Karangsambung	0	1	2775	2776
Total	3	63	56336	56402

Sumber : Badan Pusat Statistik Kebumen Tahun 2018

Berdasarkan tabel I-1 yaitu data Badan Pusat Statistik (BPS) Kebumen tahun 2018, dapat disimpulkan bahwa jumlah industri kecil dan kerajinan rumah tangga mendominasi dengan angka 56336 untuk kecamatan yang

menyumbang jumlah terbesar dari instri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga yaitu kecamatan Ayah, kemudian disusul oleh Kecamatan Petanahan dan Kecamatan Sempor.

Produk yang dihasilkan oleh suatu UMKM tidak terlepas dari berbagai faktor yang mendukung keberlangsungan usahanya, salah satunya adalah aspek produksi. Aspek produksi memiliki peranan penting dalam perkembangan UMKM karena berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan proses produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar. Melalui pengelolaan produksi yang baik, pelaku UMKM dapat menyesuaikan jumlah produksi dengan permintaan konsumen, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta mendukung pencapaian target usaha yang telah ditetapkan.

Pisang merupakan salah satu hasil pertanian yang banyak dibudidayakan di Indonesia karena dapat tumbuh dengan baik di berbagai wilayah. Selain mudah diperoleh dengan harga yang relatif terjangkau, pisang juga memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan. Agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan masa simpan yang lebih lama, pisang perlu diolah menjadi berbagai produk olahan. Salah satu produk yang banyak diminati masyarakat adalah sale pisang karena memiliki cita rasa yang khas, tahan lama, serta memiliki peluang pasar yang cukup menjanjikan.

Salah satu pelaku usaha yang mengembangkan produk tersebut adalah UMKM KURNIA yang bergerak di bidang pengolahan sale pisang. Dalam menjalankan usahanya, UMKM Kurnia memanfaatkan pisang sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Produk

yang dihasilkan dipasarkan secara *online* dan *offline*. Keberadaan UMKM ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KURNIA berawal dari usaha berskala rumahan yang terus berkembang seiring meningkatnya permintaan konsumen. Untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan, pemilik usaha berupaya menjaga kualitas produk melalui pemilihan bahan baku yang baik, proses produksi yang higienis, serta menjaga cita rasa agar tetap konsisten. Seiring berkembangnya usaha, proses produksi juga harus dikelola dengan lebih baik agar mampu memenuhi kebutuhan pasar secara optimal.

Proses produksi sale pisang di UMKM Kurnia masih didominasi oleh penggunaan peralatan sederhana dan sebagian besar dikerjakan secara manual. Tahapan produksinya meliputi pemilihan bahan baku, pengupasan, penggorengan, hingga pengemasan produk. Kondisi tersebut menyebabkan kapasitas produksi masih dipengaruhi oleh keterbatasan alat dan tenaga kerja, terutama ketika permintaan meningkat. Analisis terhadap proses produksi perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem produksi yang diterapkan sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“ASPEK PRODUKSI PADA UMKM KURNIA DESA BALINGASAL KECAMATAN PADURESO KABUPATEN KEBUMEN”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat KKL

1.2.1 Tujuan KKL

Tujuan dari kegiatan KKL ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengetahui secara langsung proses oprasional dan pengelolaan usaha pada UMKM.
- 2) Mempelajari strategi pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia yang diterapkan oleh UMKM.
- 3) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa mengenai dunia kerja dan kewirausahaan.
- 4) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM serta alternatif solusi yang dapat diterapkan.

1.2.2 Manfaat KKL

Berdasarkan hasil KKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis
 - a) Penulis dapat membandingkan konsep maupun teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi operasional yang terjadi secara langsung di lapangan kerja, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aplikatif dan bermakna.
 - b) Penulis dapat meningkatkan serta memantapkan sikap profesional sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya di masa mendatang.

- c) Kegiatan KKL menjadi sarana bagi penulis untuk mengenal dan memahami lingkungan kerja yang sebenarnya secara lebih mendalam.
- d) Melalui kegiatan KKL ini penulis mendapatkan pengalaman untuk bekal pembuatan skripsi melalui penulisan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

2) Bagi Perusahaan

- a) Memberikan masukan dan saran yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas proses produksi.
- b) Membantu memperkenalkan profil dan kegiatan usaha UMKM kepada lingkungan akademik.
- c) Menjalin kerja sama yang baik antara UMKM dan perguruan tinggi dalam bidang pendidikan dan pengembangan usaha.

3) Bagi Akademik

- a) Menjadi sarana untuk menghubungkan teori yang diajarkan di perguruan tinggi dengan praktik yang ada di lapangan.
- b) Memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi dan dunia usaha dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Prosedur Pelaksanaan

1.3.1 Tahap Persiapan

Untuk membantu dalam penyelesaian laporan KKL, maka penulis membutuhkan persiapan yang cukup demi terselesaikannya laporan KKL ini. Tahapan yang penulis lakukan adalah :

- 1) Mahasiswa mendapatkan dosen pembimbing KKL yang telah ditentukan oleh Program Studi Manajemen
- 2) Mahasiswa mencari objek KKL sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- 3) Mengunjungi UMKM KURNIA untuk meminta izin mengenai pelaksanaan KKL.
- 4) Menulis dan mengajukan judul laporan KKL kepada dosen pembimbing
- 5) Mengajukan permohonan untuk mendapatkan surat pengantar KKL dari Universitas Putra Bangsa yang kemudian akan diajukan kepada pemilik UMKM KURNIA.

1.3.2 Tahap Pelaksanaan

Setelah penulis mendapatkan bimbingan dan arahan untuk pelaksanaan kegiatan KKL dari Universitas Putra Bangsa, penulis melakukan pencarian tempat untuk dijadikan tempat kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Setelah menemukan dan menetapkan UMKM KURNIA sebagai objek KKL, selanjutnya penulis melakukan pengajuan judul untuk disetujui oleh Dosen Pembimbing. Setelah mengurus

permohonan izin dan administrasi KKL selesai, penulis kemudian melakukan kunjungan ke UMKM KURNIA sebagai lokasi pelaksanaan KKL.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di UMKM KURNIA antara lain :

a) Minggu Pertama

Pengajuan izin kepada pemilik UMKM KURNIA di desa Balingasal untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

b) Minggu Kedua

Melakukan wawancara mengenai gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan, aspek pemasaran, aspek operasional, aspek sumber daya manusia, dan aspek keuangan namun belum selesai.

c) Minggu Ketiga

Melanjutkan kegiatan wawancara mengenai pengelolaan keuangan dan melakukan proses pendokumentasian proses produksi UMKM KURNIA.

d) Minggu Keempat sampai dengan minggu ke empat belas.

Penyusunan laporan KKL dari BAB 1 sampai dengan BAB 1V dengan bimbingan Dosen Pembimbing KKL.

Tabel I-2. Jadwal Kegiatan KKL Tahun 2026

NO	MATERI	MEI	JUNI	JULI
1	Mencari obyek KKL & Perizinan	✓ ✓ ✓		
2	Pelaksanaan KKL	✓	✓ ✓ ✓ ✓	✓
3	Penyusunan BAB I	✓ ✓	✓ ✓	
4	Penyusunan BAB II		✓ ✓ ✓ ✓	✓
5	Penyusunan BAB III & IV			✓ ✓ ✓ ✓

Sumber: Buku Pedoman KKL Universitas Putra Bangsa, 2026



BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

2.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) KURNIA merupakan usaha yang bergerak di bidang makanan ringan yang memproduksi kripik pisang lokal. UMKM ini di dirikan oleh Ibu Khuniyah sejak bulan Oktober 2010 yang berlokasi di Desa Balingasal, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen. Seiring berjalannya waktu, saat ini pengelolaan usaha dipegang dan diteruskan oleh putranya, yaitu Bapak Kalim Syaiful Fajri.

Berdirinya UMKM KURNIA ini berawal dari keinginan kuat pendiri untuk memiliki usaha sendiri sekaligus memanfaatkan potensi alam di lingkungan sekitar rumahnya. Melihat banyaknya petani lokal serta lahan kebun yang masih luas, bahan baku pisang menjadi sangat melimpah dan mudah didapatkan.

Usaha, Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) KURNIA ini bersifat *homemade* industri yaitu usaha rumahan yang dikelola oleh keluarga itu sendiri. Dalam memasarkan produk dilakukan secara *online* di platform digital seperti shopee dan whatsApp, dan untuk pemasaran *offline* mereka membangun kerja sama dengan menitipkan barang ke warung-warung atau toko serta mereka juga menerima pembeli yang membeli langsung ke rumah.

Pada UMKM KURNIA proses produksi dilakukan pemilik dan keluarga, mulai dari menyiapkan bahan baku pisang kemudian dikupas, setelah itu bahan baku di potong tipis-tipis lalu digoreng menggunakan minyak banyak serta api yang sedang hingga berwarna kecoklatan. Setelah semua bahan baku digoreng dan di diamkan hingga dingin maka proses selanjutnya yaitu pengemasan. Proses produksi UMKM KURNIA ini dilakukan setiap hari dan dalam sekali produksi mampu menghasilkan 30 kg sale pisang

Persaingan produk seperti ini sangatlah banyak, dengan kualitas yang pastinya tidak kalah jauh dengan produk UMKM KURNIA ini. Pemilik serta keluarga tentunya menginginkan produk yang dihasilkan lebih unggul dan terdepan dari produk sale pisang yang serupa yang sudah tersebar di pasaran. Oleh sebab itu, pemilik perlu melakukan strategi pemasaran yang lebih modern serta memperbaiki produk agar lebih menarik agar bisa menarik perhatian konsumen dan tetap bisa menjadi pilihan ditengah masyarakat.

2.1.2 Data Perusahaan

1. Nama Perusahaan : UMKM KURNIA
2. Bidang Usaha : Industri Pengolahan Makanan
3. Jenis Produk : Kripik Pisang
4. Alamat Perusahaan : Dukuh Pepedan Rt02/Rw02
balingasal, Desa Balingasal,
kec. Padureso, Kab. Kebumen

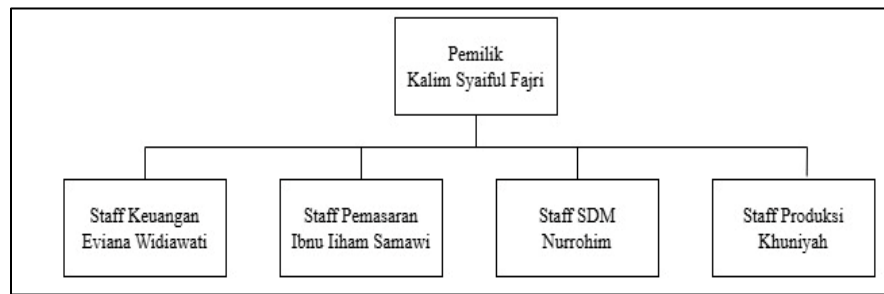
- 5. Nomor Telepon : 082225961116
- 6. Alamat E-mail : kalimfajar96@gmail.com
- 7. Skala Usaha : Usaha Mikro
- 8. NIB : 1102250047526
- 9. NPWP : 42.477.860.3-523.000
- 10. Mulai Berdiri : Tahun 2010

2.1.3 Biodata Pemilik

- 1. Nama : Kalim Syaiful Fajri
- 2. Jabatan : Pemilik Usaha
- 3. Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 30 Oktober 1996
- 4. Alamat Rumah : Dukuh Jatiteken Kulon, Rt
02 Rw 01, Desa Balingasal,
Kecamatan Padureso,
Kabupaten Kebumen
- 5. Nomor Telepon : 082225961116
- 6. Pendidikan Terakhir : S1

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari UMKM KURNIA terdiri dari pemilik perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemilik Bapak Kalim dibantu oleh keluarganya. Berikut ini disajikan struktur organisasi UMKM KURNIA :



Gambar II-1. Struktur Organisasi UMKM KURNIA

Sumber : *UMKM KURNIA Tahun 2026*

Sesuai dengan struktur organisasi di atas, tugas masing-masing bagian dari struktur organisasi UMKM KURNIA adalah sebagai berikut :

1) Pemilik UMKM KURNIA

Pemilik UMKM KURNIA bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi seluruh kegiatan usaha. Tugas dan wewenangnya mencakup pengelolaan keuangan, pengawasan proses produksi, pelaksanaan kegiatan pemasaran, serta pengambilan keputusan yang berkaitan dengan operasional usaha secara keseluruhan.

2) Staff Keuangan

Staff keuangan bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan, baik yang berkaitan dengan pengeluaran maupun pendapatan. Selain itu, staff keuangan juga memiliki tugas mengelola arus kas, menyusun laporan keuangan, serta memastikan pengelolaan keuangan perusahaan berjalan secara efektif dan teratur guna mendukung kelancaran operasional usaha.

3) Staff Pemasaran

Pada bagian ini staff pemasaran bertugas dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Staff pemasaran bertanggungjawab dalam mempromosikan produk, menjaga hubungan dengan pelanggan, serta melakukan pengiriman barang.

4) Staff SDM

Staff SDM bertanggungjawab dalam mengelola sumber daya manusia yang ada di UMKM KURNIA, mulai dari pengaturan tenaga kerja, pembagian tugas, serta memastikan semua karyawan menjalankan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing.

5) Staff Produksi

Pada bagian ini staff produksi bertugas dalam melaksanakan kegiatan produksi serta menyiapkan bahan baku hingga siap untuk dipasarkan. Selain itu, staff produksi juga bertanggungjawab dalam memastikan kualitas produk yang dihasilkan tetap terjaga, serta proses produksi dapat berjalan sesuai standar operasional yang ditetapkan oleh perusahaan.

2.2 Aspek Produksi

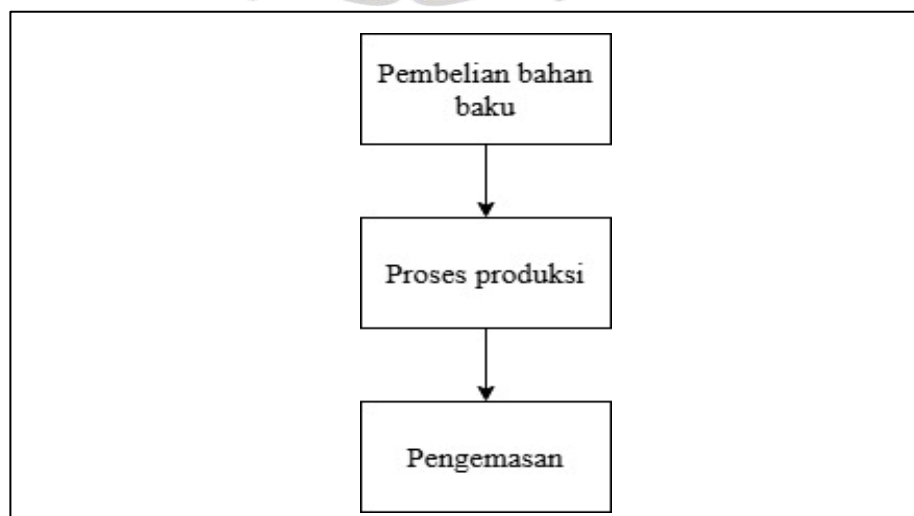
2.2.1 Proses Produksi

Produk yang dihasilkan oleh UMKM KURNIA adalah produk sale pisang yang berbahan dasar dari pisang. Hasil produk dari UMKM

KURNIA ini sudah dipasarkan di beberapa daerah di Kebumen seperti, penyebaran produknya ada di beberapa toko atau warung dan minimarket serta sudah sampai dipasarkan di luar daerah bahkan sudah sampai ke luar pulau.

Proses produksi terdiri dari dua kata, yaitu proses dan produksi dimana memiliki arti yang berbeda. Proses diartikan rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber daya, seperti tenaga kerja, peralatan, bahan baku, dan modal, yang kemudian diolah melalui metode tertentu untuk menghasilkan produk atau hasil yang diharapkan.

Sedangkan produksi memiliki makna suatu proses mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Proses produksi yang dilakukan pada UMKM KURNIA dilakukn secara manual dan menggunakan mesin. Berikut skema proses produksi pada UMKM KURNIA :



Gambar II-2. Proses Pembuatan Sale Pisang UMKM KURNA
Sumber : UMKM KURNIA Tahun 2026

Berdasarkan Gambar II-2 Proses pembuatan sale pisang di UMKM KURNIA adalah sebagai berikut :

1) Pembelian Bahan Baku

Pada tahap pertama dalam proses produksi sale pisang UMKM KURNIA diawali dengan membeli bahan baku berupa pisang yang diperoleh dari pemasok atau petani lokal yang sudah bekerja sama dengan UMKM. Selain pisang, bahan pendukung lain seperti minyak, plastik, serta stiker produk juga dibeli di toko yang sudah terpercaya. Sebelum digunakan bahan baku yang diterima harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh UMKM.

2) Proses Produksi

Tahap kedua yaitu dimulai dengan menyortir pisang yang sudah benar-benar matang agar menghasilkan cita rasa yang berkualitas. Setelah itu, pisang dikupas dan dibersihkan sebelum masuk ke tahap pengolahan.

Tahap berikutnya yaitu pisang di iris tipis lalu dimasukan ke dalam minyak yang sudah panas sampai pisang berubah warna menjadi kecoklatan lalu di tiriskan. Setelah proses pengolahan selesai, sale pisang didinginkan dahulu untuk menjaga kualitas dan tekstur produk sebelum memasuki proses pengemasan.

3) Pengemasan

Tahap terakhir dalam proses produksi sale pisang UMKM KURNIA yaitu pengemasan. Pada tahap ini dipastikan sale pisang yang sudah digoreng sudah dalam keadaan dingin dan siap dikemas.

Sale pisang kemudian dikemas menggunakan plastik dan kemudian diberi label produk. Pada kemasan dicantumkan informasi mengenai nama produk, berat bersih, varian rasa, perizinan serta informasi lain yang diperlukan.

Peralatan yang digunakan dalam proses produksi sale pisang adalah sebagai berikut :

1) Pisau

Pisau digunakan sebagai alat utama dalam proses pengupasan kulit pisang sebelum memasuki tahap produksi selanjutnya. Penggunaan pisau yang tajam memudahkan proses pengupasan sehingga kulit pisang dapat dipisahkan dengan cepat tanpa merusak bagian daging buah. Selain itu, kebersihan dan ketajaman pisau perlu dijaga agar proses produksi berlangsung secara higienis dan efisien.

2) Serutan pisang

Serutan pisang digunakan untuk memotong atau mengiris pisang dengan ukuran yang seragam. Ketebalan irisan yang konsisten sangat penting karena akan memengaruhi tingkat kematangan dan kualitas sale pisang yang dihasilkan.

Penggunaan alat ini juga membantu mempercepat proses produksi dibandingkan dengan pemotongan secara manual menggunakan pisau.

3) Baskom atau wadah

Baskom atau wadah berfungsi sebagai tempat penampungan pisang pada berbagai tahapan produksi. Wadah ini digunakan untuk menampung pisang yang telah dikupas, pisang yang telah diiris, maupun bahan yang siap diproses lebih lanjut. Penggunaan baskom yang bersih membantu menjaga kebersihan bahan baku sehingga kualitas produk tetap terjaga.

4) Nampan atau tampah

Nampan atau tampah digunakan sebagai tempat meletakkan sale pisang yang baru diangkat dari wajan setelah proses penggorengan selesai. Alat ini berfungsi untuk membantu proses penirisan minyak berlebih sebelum produk dikemas. Selain itu, penggunaan nampan memudahkan proses pemindahan sale pisang ke tahap berikutnya tanpa merusak bentuk produk.

5) Kompor

Kompor digunakan sebagai sumber panas utama dalam proses penggorengan sale pisang. Suhu panas yang dihasilkan harus dijaga agar tetap stabil sehingga sale pisang

dapat matang secara merata tanpa mengalami gosong. Pengaturan api yang tepat juga berpengaruh terhadap warna, tekstur, dan cita rasa produk akhir.

6) Wajan

Wajan digunakan sebagai media untuk menggoreng sale pisang hingga mencapai tingkat kematangan yang diinginkan. Kapasitas wajan yang digunakan disesuaikan dengan jumlah produksi setiap kali proses penggorengan. Kondisi wajan yang bersih dan layak pakai turut mendukung kualitas hasil produksi serta menjaga kebersihan produk.

7) Sutil atau serok

Sutil digunakan untuk membalik sale pisang selama proses penggorengan agar kedua sisi matang secara merata. Serok juga digunakan untuk mengangkat sale pisang yang telah matang dari dalam minyak goreng. Penggunaan kedua alat ini membantu memperlancar proses produksi sekaligus mengurangi risiko kerusakan pada bentuk sale pisang.

8) Plastik besar

Plastik berukuran besar digunakan sebagai wadah penyimpanan sementara sale pisang sebelum memasuki tahap pengemasan. Penggunaan plastik ini memudahkan proses pengelompokan produk dalam jumlah banyak sehingga lebih praktis saat dilakukan penimbangan dan

pengemasan. Plastik yang digunakan harus dalam kondisi bersih agar kualitas produk tetap terjaga.

9) Timbangan

Timbangan digunakan untuk mengukur berat sale pisang sesuai dengan ukuran yang telah ditentukan sebelum dikemas. Penimbangan dilakukan agar setiap kemasan memiliki berat yang seragam sesuai dengan standar produk yang ditetapkan. Ketepatan dalam proses penimbangan juga memberikan kepastian kepada konsumen mengenai isi produk yang dibeli.

10) Sealer atau alat perekat kemasan

Sealer digunakan untuk merekatkan bagian atas kemasan plastik sehingga tertutup rapat. Kemasan yang tersegel dengan baik dapat melindungi sale pisang dari udara, debu, dan kontaminasi selama penyimpanan maupun distribusi. Penggunaan sealer juga membuat kemasan terlihat lebih rapi, menarik, dan meningkatkan daya tahan produk.

11) Plastik kemasan produk

Plastik kemasan digunakan sebagai pembungkus akhir sale pisang sebelum dipasarkan kepada konsumen. Kemasan berfungsi melindungi produk dari kerusakan fisik, menjaga kebersihan, serta mempertahankan kualitas produk selama proses penyimpanan dan pengiriman. Kemasan juga menjadi

media untuk menampilkan identitas produk, seperti merek, berat bersih, dan informasi penting lainnya yang dibutuhkan konsumen.

Tabel II-1. Proses Produksi, Bahan Baku, dan Alat Produksi

No	Proses Produksi	Bahan Baku	Alat
1	Sortasi dan pengupasan pisang	Pisang matang	Pisau, baskom
2	penggorengan	Pisang yang sudah dipotong dan minyak goreng	Wajan, kompor, spatula
3	Pengemasan	Sale pisang siap jual, kemasan plastik	Sealer, timbangan

Sumber : UMKM KURNIA Tahun 2026

Keunggulan proses produksi yang dimiliki oleh UMKM KURNIA adalah bahan baku yang digunakan berupa pisang yang berkualitas sehingga mampu menghasilkan sale pisang dengan cita rasa yang terjaga. Proses pengeringan dilakukan dengan cara mendiamkan sale pisang yang sudah matang sehingga minyak berkurang secara optimal dan produk menjadi lebih awet. Setelah proses penggorengan selesai, sale pisang dikemas dengan rapat agar kualitas produk tetap terjaga.

2.2.2 Bahan Baku dan Penggunaanya

Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan sale pisang sendiri ialah pisang jenis awa yang memiliki kualitas baik dan siap untuk diolah. Pisang yang digunakan di dapatkan di pilih langsung dari pemasok atau petani dengan mempertimbangkan kualitas dan tingkat kematangan agar menghasilkan sale pisang yang berkualitas.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KURNIA dapat berkembang dengan baik karena didukung karena bahan baku yang dibutuhkan mudah di dapatkan, proses produksi yang baik, serta kekuatan pemilik usaha dalam mempertahankan serta menjaga kualitas dari produk yang dihasilkan. Bahan baku pada UMKM KURNIA dipaparkan pada tabel berikut :

Tabel II-2. Bahan Baku UMKM KURNIA

Bulan	Bahan Baku	Jumlah Unit	Harga	Total
Maret	Pisang Raja	720 kg	Rp 2.000	Rp 1.440.000
	Minyak Goreng	240 kg	Rp 21.000	Rp 5.040.000
	Kemasan & Stiker	2.570 lbr	Rp 300	Rp 771.000
	Total Biaya Bahan Baku Bulan Maret			Rp 7.251.000
April	Pisang Raja	540 kg	Rp 2.000	Rp 1.440.000
	Minyak Goreng	200 kg	Rp 21.000	Rp 4.200.000
	Kemasan & Stiker	1.800 lbr	Rp 300	Rp 540.000
	Total Biaya Bahan Baku Bulan April			Rp 5.820.000
Mei	Pisang Raja	620 kg	Rp 2.000	Rp 1.240.000
	Minyak Goreng	250 kg	Rp 21.000	Rp 5.250.000
	Kemasan & Stiker	2.600 lbr	Rp 300	Rp 780.000
	Total Biaya Bahan Baku Bulan Mei			Rp 7.270.000
Jumlah Total				Rp 20.341.000

Sumber :UMKM KURNIA 2026

Berdasarkan tabel II-2, bahan baku yang digunakan dalam memproduksi sale pisang meliputi pisang raja bandung, minyak goreng, dan kemasan dengan jumlah total pada bulan Maret sebesar Rp 7.251.000, pada bulan April sebesar Rp 5.820.000, dan pada bulan Mei sebesar Rp 7.270.000. Kebutuhan bahan baku tersebut dapat menyesuaikan apabila terdapat pesanan melebihi kapasitas rata-rata perbulan.

2.2.3 Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi yang dihasilkan oleh UMKM KURNIA yaitu pada bulan Maret sebesar 512,4 kg, Bulan April sebesar 373,2 kg dan pada bulan Mei 502,8 kg. Berikut tabel kapasitas produksi pada UMKM KURNIA perbulan :

Tabel II-3. Kapasitas Produksi Perbulan

Periode	Nama Barang	Jumlah	Harga	Total Harga
Maret	Kripik pisang original (Offline 200 gram)	1.752 pcs	Rp7.000	Rp 12.264.000
	Kripik pisang original (Online 1000 gram)	162 pcs	Rp 36.000	Rp 5.832.000
	Total Penjualan			Rp 18.096.000
April	Kripik pisang original (Offline 200 gram)	1536 pcs	Rp 7.000	Rp 10.752.000
	Kripik pisang original (Online 1000 gram)	66 pcs	Rp 36.000	Rp 2.376.000
	Total Penjualan			Rp 13.128.000
Mei	Kripik pisang original (Offline 200 gram)	1.944 pcs	Rp 7.000	Rp 13.608.000
	Kripik pisang original (Online 1000 gram)	114 pcs	Rp 36.000	Rp 4.104.000
	Total Penjualan			Rp 17.712.000

Sumber : UMKM KURNIA Tahun 2026

2.2.4 Rencana Pengembangan Strategi Produksi

Setiap usaha tentu menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan dan mengembangkan kegiatan produksinya. Hal tersebut juga dialami oleh UMKM KURNIA, terutama dalam menjaga kelancaran proses produksi agar mampu tetap memenuhi kebutuhan pasar. Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh UMKM KURNIA yaitu antara lain mengenai ketersediaan bahan baku yang terkadang tidak menentu, keterbatasan tenaga kerja, serta fluktuasi permintaan konsumen yang dapat memengaruhi jumlah produksi.

UMKM KURNIA perlu menyusun strategi pengembangan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas hasil produksi. Beberapa strategi yang dapat dilakukan yaitu antara lain melalui perencanaan kebutuhan bahan baku, pengelolaan tenaga kerja yang lebih efektif, serta penggunaan peralatan produksi yang lebih modern guna mendukung kelancaran proses produksi. Selain itu, perencanaan produksi juga disusun berdasarkan data penjualan pada periode sebelumnya sehingga jumlah produk yang dihasilkan dapat disesuaikan dengan tingkat permintaan pasar.

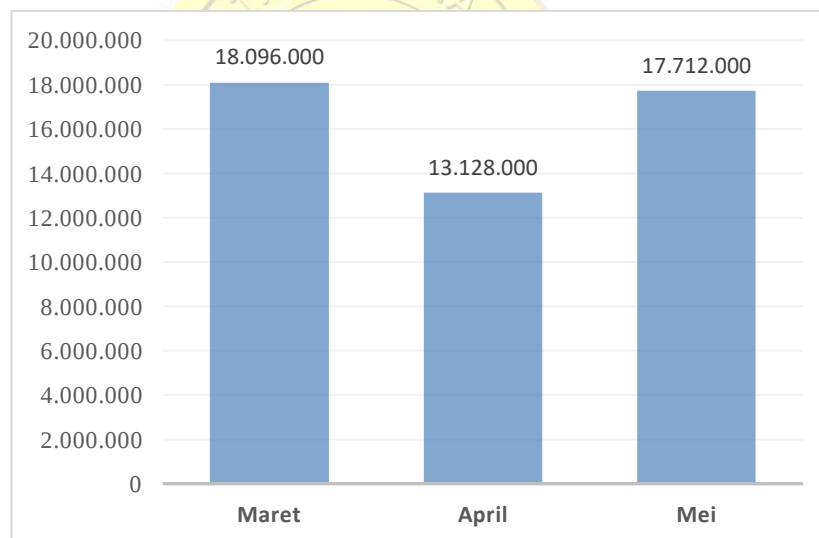
Dengan adanya perencanaan produksi yang baik, UMKM Kurnia diharapkan dapat menjaga ketersediaan produk, meningkatkan kualitas hasil produksi, serta meminimalkan risiko terjadinya kekurangan maupun kelebihan stok. Berikut disajikan rencana pengembangan

strategi produksi pada UMKM Kurnia untuk beberapa periode mendatang.

2.2.5 Volume Penjualan Saat ini

Untuk mengetahui perkembangan penjualan yang dicapai oleh UMKM Kurnia, diperlukan data volume penjualan selama periode tertentu. Data tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat permintaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan serta menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengembangan usaha. Adapun volume penjualan UMKM Kurnia dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar II-3. Volume Penjualan pada Produksi Sale Pisang UMKM KURNIA



Sumber : UMKM KURNIA Tahun 2026

Gambar II-4. Volume Penjualan pada Produksi Sale Pisang UMKM KURNIA

Berdasarkan gambar II-3 dapat disimpulkan bahwa volume penjualan pada produk sale pisang UMKM KURNIA mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bulan Maret penjualan paling banyak

yaitu sebesar 18.096.000 pcs. Terjadi penurunan penjualan pada bulan April dengan jumlah penjualan sebesar 13.128.000 pcs. Untuk bulan Mei mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebanyak 17.712.000 pcs.

2.2.6 Rencana Peningkatan Volume Penjualan

Pemilik UMKM KURNIA menyampaikan bahwa upaya peningkatan volume penjualan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal serta terus menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu, usaha juga berupaya memperluas jangkauan pemasaran melalui berbagai saluran penjualan agar produk dapat dikenal oleh lebih banyak konsumen. Dengan strategi tersebut, diharapkan jumlah penjualan dapat meningkat secara bertahap dan berkelanjutan.

Dalam rangka meningkatkan volume penjualan, UMKM KURNIA juga berfokus pada peningkatan pelayanan kepada pelanggan, menjaga ketersediaan produk, serta mempertahankan kualitas produk agar tetap sesuai dengan harapan konsumen. Selain itu, promosi yang dilakukan melalui media sosial dan pemasaran dari mulut ke mulut menjadi salah satu langkah yang diterapkan untuk menarik minat konsumen baru sekaligus mempertahankan pelanggan yang sudah ada.

Pemilik UMKM KURNIA menyatakan bahwa peningkatan volume penjualan merupakan salah satu tujuan penting dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, berbagai strategi pemasaran dan pengembangan produk perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, kebutuhan konsumen, serta

kemampuan usaha yang dimiliki sehingga target penjualan yang diharapkan dapat tercapai.

2.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi

2.3.1 Rencana Pemanfaatan Teknologi dan Informasi

Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan produksi memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi kerja, kualitas produk, serta kapasitas produksi UMKM. Oleh karena itu, UMKM KURNIA berupaya mengikuti perkembangan teknologi yang dapat mendukung kelancaran proses produksi. Penerapan teknologi yang tepat diharapkan mampu membantu usaha dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing di tengah persaingan pasar yang semakin berkembang.

Dalam rangka pengembangan pada aspek produksi, UMKM KURNIA merencanakan beberapa langkah yaitu sebagai berikut :

- a) Menggunakan peralatan produksi yang lebih modern untuk mempercepat proses pengolahan bahan baku, meningkatkan kapasitas produksi, serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan agar lebih konsisten.
- b) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kerja melalui pelatihan terkait penggunaan peralatan produksi dan penerapan prosedur kerja yang lebih efektif sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lebih optimal.

2.3.2 Peralatan dan Sistem yang Sudah Dimiliki

Saat ini, UMKM Kurnia telah memanfaatkan beberapa perangkat teknologi untuk mendukung kegiatan produksi. Pemilik usaha menggunakan telepon genggam (handphone) sebagai sarana komunikasi dengan pemasok bahan baku, karyawan, maupun pelanggan, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lebih lancar dan terkoordinasi.

UMKM Kurnia juga menggunakan laptop untuk mendukung kegiatan administrasi produksi, seperti pencatatan jumlah produksi, pengelolaan data persediaan bahan baku, serta penyimpanan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses produksi. Pemanfaatan perangkat teknologi tersebut membantu pemilik usaha dalam memantau dan mengelola kegiatan produksi secara lebih efektif dan terorganisir.

Dengan adanya dukungan teknologi yang memadai, proses produksi di UMKM Kurnia diharapkan dapat berjalan lebih efisien, sehingga mampu meningkatkan produktivitas serta menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

2.3.3 Tahapan Pengembangan Teknologi Informasi

Terdapat beberapa tahapan yang direncanakan oleh UMKM Kurnia dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung kegiatan produksi, yaitu:

- 1) Melakukan penambahan dan penggunaan peralatan atau teknologi produksi yang lebih modern guna meningkatkan efisiensi kerja,

mempercepat proses produksi, serta menghasilkan produk dengan kualitas yang lebih baik dan konsisten.

- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kerja melalui pelatihan serta pembiasaan dalam penggunaan peralatan produksi yang tersedia. Langkah ini dilakukan agar setiap karyawan mampu mengoperasikan peralatan dengan baik, memahami prosedur produksi yang benar, serta dapat mendukung kelancaran proses produksi secara optimal.

2.4 Rencana Pengembangan Usaha

2.4.1. Rencana Pengembangan Usaha

Setiap usaha memiliki kondisi dan tantangan yang berbeda sehingga strategi pengembangan yang diterapkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik usaha yang dijalankan. Dalam upaya mengembangkan usahanya, UMKM KURNIA menyusun rencana pengembangan yang berfokus pada aspek produksi dengan tujuan meningkatkan efisiensi proses produksi, menambah kapasitas produksi, serta menjaga dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, UMKM KURNIA berencana melakukan pengembangan melalui pemanfaatan peralatan produksi yang lebih modern, pengelolaan bahan baku yang lebih efektif, serta peningkatan keterampilan tenaga kerja agar proses produksi dapat berjalan dengan lebih optimal.

Selanjutnya evaluasi terhadap kegiatan produksi dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dan menentukan langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan adanya perencanaan dan evaluasi yang berkelanjutan, diharapkan UMKM KURNIA dapat meningkatkan produktivitas, memenuhi permintaan konsumen dengan lebih baik, serta mendukung perkembangan usaha secara berkelanjutan.

2.4.2. Tahap Tahap Pengembangan Usaha

Dalam menjalankan usahanya UMKM KURNIA melakukan tahapan pengembangan usaha agar lebih maju, baik dari segi SDM, produksi, pemasaran maupun keuangan. Tahap-tahap yang dapat dilakukan oleh pemilik UMKM KURNIA untuk mengembangkan usahanya yaitu :

1) Strategi Produksi

Dalam strategi produksi, pemilik usaha akan memperbaiki serta meningkatkan kualitas dari produk yang dihasilkan. Strategi tersebut dilakukan dengan dengan cara memanfaatkan teknologi modern agar proses produksi bisa berjalan optimal. Dengan memanfaatkan teknologi yang lebih baik, diharapkan dapat memproduksi barang lebih berkualitas, meningkatkan jumlah produksi, serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang lebih efektif.

2) Strategi Organisasi dan SDM

Strategi yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbaiki kualitas dari karyawan dan pemberian arahan terkait prosedur kerja, serta pengawasan terhadap pelaksanaan pekerjaan. Selain itu, pemilik usaha juga melakukan evaluasi kinerja secara berkala guna memastikan setiap karyawan dapat bekerja secara efektif dan mendukung tercapainya tujuan usaha.

3) Strategi Pemasaran

Pengembangan pemasaran dilakukan dengan memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya tarik produk kepada konsumen. Tahapan yang dilakukan meliputi menjaga kualitas produk, melakukan promosi melalui media sosial dan pemasaran dari mulut ke mulut, serta menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan. Selain itu, usaha juga berupaya memperluas jaringan distribusi agar produk dapat dikenal oleh masyarakat yang lebih luas dan mampu meningkatkan volume penjualan

4) Strategi Keuangan

Pengembangan di bidang keuangan dilakukan dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih teratur dan efisien. Tahapan yang dilakukan meliputi pencatatan seluruh transaksi pemasukan dan pengeluaran, pengendalian biaya operasional, serta penyusunan laporan keuangan secara berkala. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, usaha dapat mengetahui kondisi

keuangan secara lebih akurat, mengoptimalkan penggunaan modal, serta merencanakan pengembangan usaha di masa mendatang.



BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah dilakukan di UMKM KURNIA Desa Balingasal, Kecamatan Padureso, Kabupaten Kebumen, penulis dapat memperoleh pengalaman secara langsung mengenai proses pengelolaan usaha, khususnya pada aspek produksi. Berdasarkan hasil kegiatan tersebut dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Usaha Mikro Kecil Meneng (UMKM) Kurnia memiliki keunggulan pada aspek produksi, yaitu mampu menerapkan proses produksi yang sederhana namun efektif sehingga menghasilkan keripik pisang dengan kualitas yang tetap terjaga. Penggunaan bahan baku yang dipilih secara selektif, tahapan produksi yang dilakukan secara teratur, serta pengawasan pada setiap proses pengolahan menjadi faktor yang mendukung konsistensi mutu produk. Penerapan sistem produksi tersebut terbukti mampu menjaga kelangsungan usaha sehingga UMKM Kurnia tetap bertahan dan berkembang selama lebih dari sepuluh tahun. Keunggulan ini memberikan pembelajaran bahwa pengelolaan proses produksi yang efisien, pengendalian kualitas, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal merupakan faktor penting dalam menciptakan usaha yang produktif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

2. Pengelolaan produksi di UMKM Kurnia masih memiliki beberapa keterbatasan, terutama belum adanya pencatatan produksi yang dilakukan secara terstruktur pada setiap periode. Selama ini, proses produksi hanya disesuaikan dengan jumlah pesanan atau perkiraan permintaan tanpa didukung data mengenai jumlah bahan baku yang digunakan, hasil produksi, maupun tingkat produk yang mengalami kerusakan. Kondisi tersebut menyebabkan UMKM Kurnia mengalami kesulitan dalam mengevaluasi efisiensi proses produksi, mengendalikan penggunaan bahan baku, serta menentukan kapasitas produksi yang optimal untuk setiap periode
3. Berdasarkan hasil analisis aspek produksi, UMKM Kurnia perlu mempertahankan konsistensi kualitas produk melalui penerapan proses produksi yang terstandar, mulai dari pemilihan bahan baku, pengolahan, hingga pengemasan agar mutu produk tetap terjaga dan kepercayaan konsumen terus meningkat. Penerapan sistem pencatatan produksi yang lebih terstruktur juga perlu dilakukan dengan mencatat penggunaan bahan baku, jumlah hasil produksi, waktu proses produksi, serta jumlah produk yang tidak memenuhi standar kualitas sehingga pelaku usaha dapat melakukan evaluasi terhadap efisiensi proses produksi, mengendalikan penggunaan bahan baku, merencanakan kapasitas produksi sesuai kebutuhan pasar, mengurangi pemborosan selama proses produksi, serta meningkatkan produktivitas, kualitas produk, dan daya saing usaha secara berkelanjutan.

3.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan pada hasil informasi yang telah diperoleh dari UMKM KURNIA untuk keberlangsungan perusahaannya, yaitu:

1. Pemilik usaha diharapkan dapat mempertahankan konsistensi kualitas produk dengan tetap menerapkan pemilihan bahan baku yang berkualitas, menjaga standar proses produksi, serta melakukan pengawasan pada setiap tahapan pengolahan agar mutu produk tetap terjamin dan mampu bersaing di pasar.
2. Pemilik usaha disarankan untuk mulai menerapkan pencatatan produksi secara terstruktur yang meliputi jumlah bahan baku yang digunakan, jumlah hasil produksi, tingkat kerusakan produk, serta jumlah produk yang berhasil dipasarkan. Pencatatan tersebut dapat menjadi dasar dalam melakukan evaluasi produksi, mengendalikan penggunaan bahan baku, dan menentukan kapasitas produksi yang lebih efektif.
3. Pemilik usaha sebaiknya menyusun perencanaan produksi berdasarkan data penjualan dan permintaan pada periode sebelumnya sehingga jumlah produksi dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasar. Langkah ini diharapkan mampu mengurangi risiko kelebihan maupun kekurangan produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- JDIH BPK. (2021, February 2). Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. LN.2021/No.17, TLN No.6619, Jdih.Setkab.Go.Id : 92 Hlm. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7tahun-2021>
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>
- JDIH BPK. (2021, February 2). Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. LN.2021/No.17, TLN No.6619, Jdih.Setkab.Go.Id : 92 Hlm. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7tahun-2021>
- Munthe, A., M. Yarham, & Ridwana Siregar. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.61930/jebmak.v2i3.321>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Usaha



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO NOMOR INDUK BERUSAHA: 1102250047526

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada:

- | | |
|--|--|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : KALIM SYAEFUL FAJRI |
| 2. Alamat | : PEPEDAN RT 002/002, Desa/Kelurahan Balingasal, Kec. Padureso, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah |
| 3. Nomor Telepon Seluler | : |
| Email | : xerika4545@wrenden.com |
| 4. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : Lihat Lampiran |
| 5. Skala Usaha | : Usaha Mikro |

NIB ini berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP).

Pelaku Usaha dengan NIB tersebut di atas dapat melaksanakan kegiatan berusaha sebagaimana terlampir dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

NIB ini merupakan perizinan tunggal yang berlaku sebagai:

1. Persetujuan penggunaan tanda Standar Nasional Indonesia (SNI) berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah; dan
2. Sertifikasi jaminan produk halal berdasarkan pernyataan mandiri pelaku usaha dan setelah memperoleh pembinaan dan/atau pendampingan Proses Produk Halal (PPH) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan di Jakarta, tanggal: 11 Februari 2025

**Menteri Investasi dan Hilirisasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 11 Februari 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.



Lampiran 2. Sertifikasi Halal UMKM KURNIA



REPUBLIK INDONESIA
(REPUBLIC OF INDONESIA)

جمهورية إندونيسيا

SERTIFIKAT HALAL
(HALAL CERTIFICATE)

شهادة الحلال

Nomor Sertifikat
Certificate Number

ID33410021242510325

رقم الشهادة

Berdasarkan keputusan komite fatwa produk halal nomor :
Based on the decree to stipulating halal products of fatwa committee :
على قرار مجلس الفتوى لوزارة الشؤون الدينية لجمهورية إندونيسيا.

KF-SD-202503010805 Tanggal 27 Maret 2025

Jenis Produk
Type of Product
Nama Produk
Name of Product
Nama Pelaku Usaha
Name of Company
Alamat Pelaku Usaha
Company's Address

Makanan ringan siap santap
-Terlampir / As Attached-
KERIPIK PISANG KURNIA
PEPEDAN RT 002/002, RT/RW -,
BALINGASAL, PADURESO, KAB.
KEBUMEN, JAWA TENGAH, , INDONESIA

نوع المنتج
اسم المنتج
اسم الشركة
عنوان الشركة

Diterbitkan di Jakarta pada
Issued in Jakarta on

27 Maret 2025

أصدرت الشهادة بجاكارتا في

telah memenuhi ketentuan perundang-undangan
Has complied with the provision of laws and regulations
قد استوفت أحكام التشريع

KEPALA
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN PRODUK HALAL
HEAD OF HALAL PRODUCT ASSURANCE BODY
رئيس وكالة ضمان المنتجات الحلال



Ahmad Haikal Hasan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik, BSSN



Lampiran 3. Surat Permohonan Pengajuan Judul

PENGAJUAN JUDUL
LAPORAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nida Fadilah
NIM : 235505189
Program Studi : S1 Manajemen

dengan ini mengajukan judul Laporan KKL:

"ASPEK PRODUKSI PADA UMKM KURNIA DESA BALINGASAL KECAMATAN KEBUMEN KABUPATEN KEBUMEN"

Demikian permohonan judul Laporan KKL ini saya buat. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 26 Mei 2026

Mahasiswa  (Nida Fadilah) NIM : 235505189	Dosen Pembimbing  (Joko Fitra, M.Sc., M.M) NIDN : 0605058901
--	--

Lampiran 4. Surat Permohonan Pengajuan Judul



UNIVERSITAS PUTRA BANGSA

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0287-5296662

No : 36/Rek/KKL/E/VI/2026
Lamp : -
Hal : PERMOHONAN IZIN KULIAH KERJA LAPANGAN

Kebumen, 03 Juni 2026

Kepada
Yth. Pimpinan UMKM Keripik Pisang Kurnia
Pepedan RT/RW 002/002, Desa Balingasal, Kec.
Padureso, Kab. Kebumen
di Tempat

Dengan hormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Sehubungan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) untuk mahasiswa Universitas Putra Bangsa, kami memohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Tujuan dari mata Kuliah Kerja Lapangan ini adalah agar mahasiswa kami dapat mengetahui praktik-praktik bisnis/managerial secara nyata. Selanjutnya kami menerangkan bahwa:

Nama	NIM	Fakultas	Program Studi	No HP
Nida Fadilah	235505189	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	081325800982
Muchammad Yusuf Ardiyansah	235505179	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085743408921
Nurul Safitri	235505195	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	085700415089
Restu Aminatulloh	235505212	Ekonomi dan Bisnis	Manajemen	089508976007

Adalah benar mahasiswa Universitas Putra Bangsa yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Kami mewajibkan mahasiswa mengunjungi instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin untuk melakukan wawancara dan pengumpulan data selama 1 bulan mulai tanggal 03 Juni 2026 s.d 03 Juli 2026.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk membantu dan membimbing mahasiswa yang bersangkutan di dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan tersebut, kami ucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS PUTRA BANGSA
REKTOR



Dr. Gunarso Wiwoho, S.E., M.M.
NIDN. 0612097501

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin KKL

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI TEMPAT KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kalim Syaeful Fajri
Jabatan : Pemilik Usaha
Instansi/Perusahaan : Keripik Pisang Kurnia
Alamat : Pepedan RT 002/002, Desa/Kelurahan Balingasal,
Kec. Padureso, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Nomor HP / WA : 082225961116

Menyatakan bersedia menjadi tempat Kuliah Kerja Lapangan (KKL) bagi mahasiswa
Universitas Putra Bangsa Tahun Akademik 2025-2026.

Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 14 Mei 2026
Yang menyatakan,


Kalim Syaeful Fajri

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah Video Dokumentasi KKL Pada Kanal YOUTUBE

**SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN UNGGAH VIDEO DOKUMENTASI KKL
PADA KANAL YOUTUBE**

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Putra Bangsa

Di Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

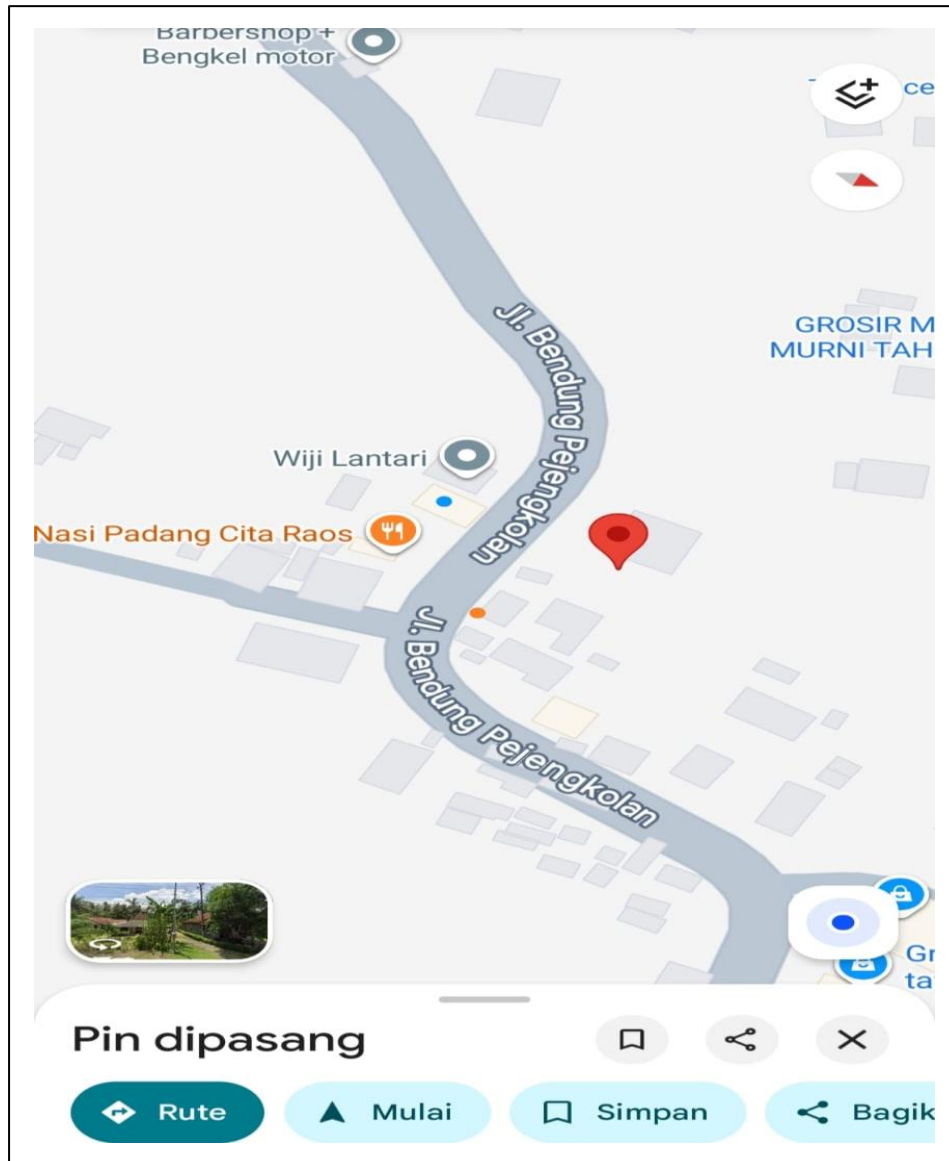
Nama : Kalim Syaeful Fajri
Jabatan : Pemilik Usaha
Instansi/Perusahaan : Keripik Pisang Kurnia
Alamat : Pepedan RT 002/002, Desa/Kelurahan Balingasal,
Kec. Padureso, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah
Nomor HP / WA : 082225961116

Menyatakan bersedia dokumentasi video KKL pada Instansi/Perusahaan milik saya untuk diunggah pada kanal youtube mahasiswa Universitas Putra Bangsa sebagai luaran KKL.
Demikian agar surat pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 14 Mei 2026
Yang menyatakan,


Kalim Syaeful Fajri...

Lampiran 7. Peta Lokasi UMKM KURNIA



Link Google Maps : <https://maps.app.goo.gl/WGAQ1ofHoHtN4oZc8>

Lampiran 8. Foto Produk UMKM KURNIA



Lampiran 9. Foto Bahan Baku Pisang Raja Bandung



Lampiran 10. Proses Pengupasan Pisang Raja Bandung



Lampiran 11. Proses Pemotongan Pisang Raja Bandung



Lampiran 12. Proses Penggorengan Kripik Pisang



Lampiran 13. Proses Pengemasan Kripik Pisang



Lampiran 14. Foto Bersama dan Pemberian Kenang-kenangan Dengan Pemilik
UMKM KURNIA



Lampiran 15. Link YOUTUBE unggah Videop UMKM KURNIA

<https://youtu.be/YT-4MV7sJss?si=D2DJQ9wVFW0okM3E>



Lampiran 16. Kartu Kunjungan KKL



PROGRAM STUDI MANAJEMEN **UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

KARTU BIMBINGAN KEGIATAN KKL **PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Nida Fadilah
NIM : 235505189
Judul KKL : Aspek Produksi Pada UMKM KURNIA Desa Balingasal
Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	7 Mei 2026	Survey tempat KKL	<i>Naf</i>
2.	14 Mei 2026	Pemohonan izin KKL	<i>Naf</i>
3.	18 Mei 2026	Mengerahkan surat izin KKL	<i>Naf</i>
4.	22 Mei 2026	Wawancara kelengkapan dokumen	<i>Naf</i>
5.	5 Juni 2026	Wawancara gambaran UMKM	<i>Naf</i>
6.	9 Juni 2026	Wawancara data pemilik, data UMKM, dan struktur organisasi	<i>Naf</i>
7.	13 Juni 2026	Wawancara aspek produksi	<i>Naf</i>
8.	15 Juni 2026	Melengkapi data aspek produksi	<i>Naf</i>
9.	18 Juni 2026	Mengikuti proses produksi dan proses pengambilan gambar dan video	<i>Naf</i>
10.	23 Juni 2026	Melengkapi dokumentasi video	<i>Naf</i>
11.	27 Juni 2026	Melengkapi data lain-lain	<i>Naf</i>
12.	3 Juli 2026	Perpisahan dan pemberian cinderamata	<i>Naf</i>

Kebumen, 3 Juli 2026

Pembimbing

Naf

Katim Syarif Fajri S.Sos



Lampiran 17. Kartu Bimbingan Penulisan Laporan KKL



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS PUTRA BANGSA**

Kampus Pusat : Jl. Ronggowarsito No. 18 Pejagoan Kebumen, Telp. 0287-384011
Kampus Dua : Jl. Raya Buntu - Gombong KM. 05 Kemranjen Banyumas, Telp. 0282-5296662

**KARTU BIMBINGAN PENULISAN LAPORAN KKL
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Nama Mahasiswa : Nida Fadilah
NIM : 235505189
Judul KKL : Aspek Produksi Pada UMKM KURNIA Desa Balingasol Kecamatan
Kebumen Kabupaten Kebumen
Pembimbing KKL : Joko Fitra M. Sc., M. M.

No.	Tanggal	Materi bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	6 Mei 2024	Konsultasi Lokasi KKL	
2.	26 Mei 2024	Pengajuan Judul Laporan KKL	
3.	3 Juni 2024	Pengajuan BAB 1	
4.	8 Juni 2024	Revisi BAB 1	
5.	23 Juni 2024	Pengajuan BAB 2	
6.	30 Juni 2024	Revisi BAB 2	
7.	8 Juli 2024	Pengajuan BAB 3	
8.	11 Juli 2024	Revisi BAB 3	
9.	13 Juli 2024	Revisi Lampiran	
10.	14 Juli 2024	ACC BAB 1-3	

Kebumen, 14 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Joko Fitra, M. Sc., M. M.

